

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.<sup>40</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai insurument sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>41</sup>

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti harus hadir di lapangan dengan menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu menunggu untuk diterima melakukan penelitian atau tidak, jika perizinan pelaksanaan penelitian telah selesai, maka selanjutnya bisa langsung melaksanakan penelitian sesuai perintah dari pihak yang

---

<sup>40</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

<sup>41</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 26.

memberi izin. Untuk memperoleh data yang mendalam peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Brumbung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Karena ada suatu praktik kewarisan yang menarik bagi penulis untuk diteliti dan dicermati yaitu praktik kewarisan dimana anak bungsu mendapat bagian mutlak tanah beserta bangunan orang tua yang ditinggalkan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

#### 1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang menjadi pelaku langsung serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kewarisan adat di desa Brumbung, kecamatan Kepung, kabupaten Kediri.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti buku-buku yang menjadi

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 129.

referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, juga informasi yang didapatkan dari orang lain yang tinggal diluar daerah penelitian tersebut.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara/*interview* dan dokumentasi.

### **1. Wawancara/*interview***

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>43</sup> Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*un-structured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.<sup>44</sup>

Penulis akan mewawancarai beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan praktik kewarisan adat di Desa Brumbung. Adapun narasumbernya adalah orang dari keluarga yang telah melaksanakan pembagian waris secara adat kebiasaan di Desa Brumbung, Pemuka agama dan pemerintah desa. Diharapkan dari wawancara ini didapati data-data yang dapat mendukung berjalannya penelitian mengenai praktik kewarisan adat di desa Brumbung seta data-data pendukung lain.

### **2. Dokumentasi**

---

<sup>43</sup> Abdurrahman Fathoni, *metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>44</sup> John W. Creswel, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

Penggunaan metode ini, bertujuan untuk memperoleh data-data dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Maka dalam proses dokumentasi peneliti dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk di bidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman masyarakat serta daftar pembagian waris di Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Prinsip pokok analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan konseptual (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian. Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara:

### **1. Reduksi Data**

Peneliti akan melakukan pengolahan data dari lapangan dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum data-data

yang penting sesuai dengan fokus penelitian.<sup>45</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Proses penyusunan Informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan dan melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.<sup>46</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada.<sup>47</sup> Yakni dengan menganalisis data atau informasi dari yang diwawancarai mengenai praktik kewarisan yang ada di Desa brumbung sehingga dapat disusun dan dianalisa untuk menarik sebuah kesimpulan.

## G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah:

### 1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang

---

<sup>45</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

<sup>46</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia. 009). 185

<sup>47</sup> *Ibid.*, 186

sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada tradisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga mudah dipahami.<sup>48</sup>

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu penulis mengomparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yakni dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.<sup>49</sup> Penulis akan menggali data mengenai praktik kewarisan adat di Desa Brumbung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Moleong, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, yaitu : Tahap pra-lapangan, Tahap kegiatan lapangan, Tahap analisa data.<sup>50</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu :

### 1. Tahap pra-lapangan

Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan tentang sistem kewarisan di Desa Brumbung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri melalui bahan-bahan tertulis. Menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),177

<sup>49</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 187

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya : 2014) 85.

mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, menyiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, serta menyiapkan surat izin penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri merupakan langkah dasar yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Hasilnya, pada saat peneliti sudah memasuki lapangan, peneliti dapat mengamati fenomena kewarisan yang ada di Desa Brumbung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya.

## 4. Tahap pelaporan data

Menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing perbaikan hasil konsultasi. Melengkapi persyaratan ujian munaqosah dan ujian munaqosah.